

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus corona merupakan jenis virus baru (SARS-Co V-2) dengan nama penyakit yang disebut Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Deskripsi fisik corona virus adalah virus RNA starain tunggal positif, berkapsul tidak bersegmen, struktur seperti kubus dengan protein S ada dipermukaan. Protein S berfungsi sebagai alat penempel dan jalan masuk virus ke dalam sel tujuan. Corona virus sensitive terhadap panas dan dapat mematikan oleh disinfektan. Infeksi virus Covid-19 menimbulkan gejala klinis utama, meliputi demam (suhu>38 derajat), batuk dan kesulitan bernafas. Selain itu gejala klinis lain yang muncul seperti sesak nafas memberat, kelelahan, gejala diare dan gejala saluran nafas lain. (Novia Nur Kharisma dkk, 2020:38)

Covid-19 ditetapkan sebagai wabah pandemic oleh WHO pada 12 Maret 2020. Virus Corona telah menyerang 215 Negara dengan 3.976.043 orang positif terjangkit dengan angka kematian sebesar 277.208 di seluruh dunia. Kasus positif di Indonesia sebesar 14.264 dengan 2881 orang telah sembuh dan 991 orang telah meninggal dunia (data per 11Mei 2020). Kejadian pandemic virus bukanlah pertama kali terjadi, sebab pada tahun 2002 terjadi serangan virus SARS (*severe acute respirator syndrome*) yang memiliki angka mortalitas sebesar 10%. Kemudian pada tahun 2012 terjadi serangan virus MERS (*middle east respirator syndrome*) yang memiliki angka 40%. (Novia Nur Kharisma dkk, 2020:39)

Pandemi Covid-19 di Indonesia mulai terjadi pada bulan Maret 2020, di mulai dengan adanya korban positif di kota Depok. Selanjutnya peningkatan kasus pun terjadi di seluruh wilayah Jabodetabek sehingga menjadi kawasan zona merah. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengeluarkan surat keputusan nomor 13 terkait penetapan masa darurat akibat virus tersebut. Kemudian Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). (Niken Bayu Argaheni, 2020:100)

Kasus positif Covid-19 di Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur, bertambah 25 orang sehingga total warga di wilayah itu yang terkonfirmasi terpapar virus corona jenis baru ini sebanyak 610 orang. Selain mengumumkan tambahan pasien baru Covid-19, Satgas Covid-19 Pamekasan juga mengumumkan empat pasien positif Covid-19 meninggal dunia. Tapi ada juga pasien Covid-19 yang sembuh sebanyak 1 orang per 18 Desember 2020. Satgas Covid-19 terus berupaya menekan penyebaran virus itu dengan meningkatkan disiplin penegakan protokol kesehatan dan melakukan *Work From Home* bagi warga Pamekasan. (Abdul Aziz, 2020)

Mengacu pada keputusan satgas Covid-19 Pamekasan dan Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Maka dalam praktiknya proses belajar mengajar di rumah, siswa dan guru dibantu dengan aplikasi belajar online/daring.

Peralihan pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Lembaga pendidikan di Indonesia dari jenjang pendidikan dasar sampai tinggi semuanya menerapkan pembelajaran daring/online.

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Kualitas pendidikan menggambarkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui kualitas pembelajaran. Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah merupakan perubahan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik agar tetap mengajar peserta didiknya. Pendidikan dengan jarak jauh memiliki tujuan agar mutu pendidikan meningkat dan relevansi pendidikan serta meningkatkan pemerataan akses dan perluasan pendidikan. Pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan dengan penjaminan kualitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan merupakan salah satu mekanisme perluasan akses pendidikan tinggi. (Niken Bayu Argaheni, 2020:100)

Sedangkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ialah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah satu-satunya mata pelajaran di sekolah dimana anak-anak memiliki kesempatan untuk belajar keterampilan motorik dan mendapatkan pengetahuan untuk beradaptasi dalam berbagai aktivitas fisik. (Pinto Setya Mustafa dan Wasis Djoko Dwiyo, 2020:428)

Sekolah Dasar Negeri Sumedangan 3 yang terletak di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang salah satunya menerapkan pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana sekolah tersebut mampu menjalankan proses belajar di tengah pandemi. Inilah yang peneliti jadikan alasan untuk meneliti guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang menerapkan pembelajaran berbasis daring di sekolah dasar tersebut.

Oleh karena itu peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut Implementasi Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Sumedangan 3 Pademawu Pamekasan?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Implementasi Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Sumedangan 3 Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Implementasi Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Sumedangan 3 Pademawu Pamekasan

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Implementasi Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Sumedangan 3 Pademawu Pamekasan

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di kemukakan di atas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Dapat menjadikan masukan yang sangat berarti bagi peneliti mengingat peneliti adalah sebagai salah satu calon sarjana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
 - b. Menjadi acuan yang sangat berarti mengenai implementasi pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Pendidikan

Dapat di jadikan bahan masukan dalam meningkatkan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya dimasa pandemi Covid-19.
 - b. Bagi Masyarakat.

Sebagai pengetahuan atau informasi untuk menambah partisipasi dan kepedulian terhadap dunia pendidikan.

c. Bagi Kampus.

Sebagai referensi dan koleksi bagi perpustakaan STKIP PGRI Sumenep agar dari hasil penelitian ini dapat di tindak lanjuti oleh peneliti yang lain untuk pengembangan keilmuan.

d. Bagi Peneliti.

Kegunaan penelitian ini, adalah sebagai jalan untuk menambah atau mengembangkan kemampuan kepekaan berfikir dan menghayati mengenai implementasi pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami konsep pokok yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka perlu peneliti memberikan batasan pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Daring

Implementasi pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. pembelajaran daring merujuk kepada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran dalam dunia pendidikan.

2. Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ialah bagian integral pendidikan keseluruhan yang mampu mengembangkan anak/individu secara utuh yang mencakup aspek-aspek jasmaniah intelektual,

emosional dan moral spiritual yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktifitas jasmani dan pembiasaan hidup sehat.

Jadi yang dimaksud dengan Implementasi pembelajaran berbasis daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ialah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam meningkatkan kemampuan seseorang untuk menghasilkan gaya hidup yang sehat dan kesehatan jasmani, rohani yang baik.



